

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan hal fundamental yang harus dimiliki oleh setiap manusia dalam mencapai tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Dengan pendidikan manusia akan terangkat derajat dan martabatnya dalam kehidupan sosial. Selain itu, pendidikan itu sendiri menjadi dasar penilaian bagi kemajuan suatu bangsa dan Negara. Karena hal yang paling mendasar yang harus dihadapi negara adalah menyiapkan generasi penerus yang berpendidikan.

Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan perubahan yang tidak hanya berkaitan dengan sejumlah pengalaman, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan hidup, sikap, budi pekerti, minat dan penyesuaian diri yang berkenaan dengan kompetensi dasar sebagaimana yang terdapat di dalam kurikulum pendidikan. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan maka diperlukan komponen pendidikan yang terkait seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta peran guru yang merupakan komponen penting dalam pendidikan yang secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi ekonomi di kelas XI IPS SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam bahwa pencapaian prestasi belajar ekonomi masih ada yang belum optimal. Dapat di lihat dari setiap kali diadakan ulangan atau tes masih ada siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan sebesar 75. Untuk mengatasi hal tersebut biasanya para guru mengadakan program remedial sampai siswa tersebut dapat mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Berikut data ulangan mata pelajaran ekonomi semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 1.1.
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa 1, 2, 3
Kelas XI IPS 1 SMA Nusantara Lubuk Pakam

Hasil Ulangan ke	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di atas KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	%
1.	75	17 orang	40,47	25 orang	59,52
2.	75	19 orang	45,23	23 orang	54,76
3.	75	9 orang	21,42	33 orang	78,57
Jumlah		42 orang			
Rata-rata		15 orang	35,71	27 orang	64,28

Sumber : Daftar Nilai Ulangan Harian Ekonomi Siswa kelas XI IPS 1 SMA Nusantara Lubuk Pakam

Hal ini juga dapat dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) bahwa prestasi belajar siswa masih rendah. Dari nilai mata pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2013/2014 yang diperoleh siswa kelas XI IPS semester gasal terdiri dari 87 siswa (yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebanyak 42 siswa dan kelas XI IPS 2 sebanyak 45 siswa) masih dinilai kurang memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah. Rendahnya prestasi belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA

Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014 siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Siswa SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			
		Terendah	Tertinggi	<75	>75
XI IPS 1	42	70	82	16	26
XI IPS 2	45	70	84	12	33

Sumber : (Tata Usaha SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa prestasi belajar ekonomi siswa XI IPS semester gasal terdiri dari 87 siswa (yang terdiri dari 2 kelas). XI IPS-1 sebanyak 42 siswa ada 16 orang yang tidak lulus (38,1%) dan yang lulus sebanyak 26 orang (61,1%) dan kelas XI IPS-2 sebanyak 45 siswa ada 12 orang yang tidak lulus (26,7%) dan 33 orang yang lulus (73,3%). Siswa dikatakan belum tuntas jika memperoleh nilai kurang dari 75 menurut standar ketuntasan minimal di masing-masing sekolah dalam penguasaan mata pelajaran ekonomi.

Rendahnya prestasi siswa di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam di duga disebabkan oleh kurang optimalnya kinerja guru. Hal ini terlihat dari ketidaktepatan waktu guru masuk kelas dalam mengajar, guru kurang mampu menciptakan interaksi belajar mengajar yang optimal, inisiatif guru dalam pengadaan dan penggunaan media masih kurang baik, serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi masih kurang efektif sehingga siswa sulit dalam menyerap materi pelajaran.

Berhasil tidaknya para siswa dalam belajar di sekolah, salah satunya tergantung pada guru. Peran guru sebagai tenaga pendidik sangat menentukan terhadap prestasi belajar siswanya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di tingkat menengah atas merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru adalah salah satu faktor dominan yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru memiliki peranan sebagai pemegang tanggungjawab terhadap pencapaian belajar siswa. Guru tidak hanya dituntut untuk pintar dalam hal ilmu, tetapi juga dituntut untuk memiliki kompetensi dalam hal kepribadian serta memiliki profesionalitas mengajar yang baik yang mampu memberikan motivasi belajar siswa. Dalam menjalankan perannya guru harus bisa merencanakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi, sehingga dalam pelaksanaannya siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan akhirnya hal ini akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Maka dari itu kinerja yang optimal sangat dibutuhkan dalam dalam pencapaian tujuan pendidikan

Kinerja dapat diartikan sebagai motivasi yang timbul dari seseorang untuk lebih meningkatkan hasil kerjanya. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kinerja harus dilakukan peningkatan program supervisi pengajaran, yang artinya penilaian terhadap perilaku dan aktivitasnya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kinerja guru dapat dinilai dari apa yang dilakukan oleh seorang guru dalam mencapai hasil kerjanya.

Kualitas kinerja guru dapat dilihat dari kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan berkomunikasi. Berdasarkan pernyataan tersebut upaya

yang akan dilakukan adalah mengarahkan siswa agar menjadi seorang manusia yang berakhlak mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuan dan bakat yang ada dalam dirinya. Membahas masalah kualitas dari kinerja guru tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar. Hal ini karena kinerja guru sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar yang efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dari hasil belajar siswa yang baik yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Siswa yang dikatakan berhasil dalam belajar akan meraih kesuksesan pada setiap bidang yang diraihinya. Proses pendidikan yang berhasil adalah dengan tumbuhnya sikap kesadaran siswa akan dirinya, tanggung jawab dan mampu mandiri. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar siswa di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam adalah dengan melakukan perbaikan terhadap kinerja guru agar tujuan pendidikan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kinerja guru yang optimal guru diduga akan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan kinerja yang tinggi diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang baik untuk siswa dan harus didukung dengan kepribadian yang bagus, sehingga dapat memberikan teladan yang baik bagi para siswa. Dengan demikian kita akan menghasilkan siswa yang unggul dengan pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa prestasi belajar siswa rendah dalam mata pelajaran Ekonomi?
2. Bagaimana kinerja guru pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam ?
4. Bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda mengenai masalah yang akan diteliti, sehingga hasil yang dicapai dalam penelitian ini lebih terarah. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah: “ kinerja guru ekonomi dan prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah ada pengaruh kinerja guru

terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014? ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para akademis dan para praktisi pendidikan. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam menulis karya ilmiah bagi peneliti di masa yang akan datang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam tentang perlunya kinerja guru yang baik terhadap prestasi belajar siswa khususnya guru bidang studi ekonomi.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan kepada peneliti lain untuk menindak lanjuti atau mengembangkannya pada penelitian sejenis berikutnya.